

ANALISIS BIAYA RELEVAN UNTUK MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA UD. SINAR SAKTI

Oleh:
Octavianus Macpal¹
Ventje Ilat²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado
email: ¹omacpal@gmail.com
²ventje.ilat@yahoo.com

ABSTRAK

Perusahaan perlu memperhatikan informasi tentang biaya karena biaya merupakan salah satu aspek yang sangat penting dan tidak dapat dilepaskan dari setiap kegiatan perusahaan. Salah satu informasi penting untuk perencanaan dan pengambilan keputusan adalah mengenai informasi analisis biaya relevan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan biaya relevan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menerima atau menolak pesanan khusus serta untuk menganalisis biaya relevan dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan atas menerima atau menolak pesanan khusus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen belum menerapkan analisis biaya relevan dalam menghitung harga pokok produksi untuk sebuah pesanan khusus. Analisis biaya relevan, khususnya dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus menunjukkan bahwa dari alternatif yang diajukan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Manajemen UD. Sinar Sakti sebaiknya menerapkan analisis biaya relevan agar supaya pesanan khusus dapat dijadikan sebagai sebuah strategi untuk mendapatkan peningkatan laba.

Kata kunci: *biaya relevan, pengambilan keputusan, pesanan khusus.*

ABSTRACT

The company needs to concern on information about cost because it's an important aspect and can not be released from any company activity. One of the important information of planning and decision making is about the relevant cost application analysis. The purpose of this study is to find out about the relevant cost calculation which is done by the company in receiving or rejecting special order and to analyzed the relevant cost related to the decision making of the above. The method that is used in this research is a descriptive method. The results showed that management has not applying relevant cost analysis in calculating the cost of production for a special order. Relevant cost analysis, particularly in decisions to accept or reject a special order shows that from the proposed alternatives can provided benefits for the company. Management of UD. Sinar Sakti supposedly began to applying the relevant cost application analysis in order to make the special order as a strategy to gain profit improvement.

Keywords: *relevant costs, decision-making, a special order.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan dalam mengontrol kegiatannya memerlukan manajemen yang baik guna membantu perusahaan berkompetitif dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Manajemen harus memilih suatu alternatif yang paling menguntungkan bagi perusahaan. Perusahaan privat pada dasarnya selalu memiliki tujuan yaitu berorientasi pada laba. Tujuan perusahaan selain memaksimalkan laba juga memiliki tujuan lain seperti pencapaian volume penjualan tertentu, penguasaan pasar, kembalinya modal dalam jangka waktu tertentu dan lain-lain.

Manajemen dalam menjalankan kegiatannya seringkali dihadapkan pada beberapa pilihan atau alternatif dari aktivitas yang dilakukan di perusahaan. Manajemen harus memilih salah satu alternatif yang dapat memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan. Manajemen harus mengambil keputusan yang paling tepat dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemennya dengan sebaik mungkin agar perusahaan mempunyai kemampuan bersaing dipasar.

Fungsi manajemen adalah perencanaan dan didalam perencanaan dihadapkan pada pengambilan keputusan yang menyangkut pemilihan berbagai macam alternatif yang harus dipilih, artinya pihak manajemen banyak menghadapi pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan bukanlah hal yang mudah karena hal itu menyangkut masa mendatang yang akan dihadapi perusahaan yang sering diliputi ketidakpastian. Informasi diperlukan oleh pihak manajemen untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Dalam proses pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus dibutuhkan informasi biaya relevan. Biaya relevan seringkali disebut dengan biaya masa yang akan datang. Seluruh keputusan berhubungan dengan masa yang akan datang. Oleh karena itu hanya biaya masa mendatang saja yang relevan bagi sebuah keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

UD. Sinar Sakti merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang beroperasi di bidang produksi meubel, dimana dalam menjalankan aktivitas usahanya sering mendapat pesanan khusus dari konsumen. Dengan adanya pesanan khusus maka perusahaan perlu menerapkan biaya relevan dalam menentukan apakah pesanan dapat diterima atau ditolak. Manajemen mungkin menghadapi masalah untuk memastikan apakah pesanan khusus akan diterima atau ditolak. Digolongkan sebagai pesanan khusus karena pesanan tersebut mempunyai harga jual yang lebih rendah dibandingkan dengan harga jual produk yang sama kepada langganan umum.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan biaya relevan yang dilakukan oleh perusahaan dan menganalisis biaya relevan dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan atas menerima atau menolak pesanan khusus.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Rudianto (2006:4) mengartikan bahwa akuntansi manajemen merupakan sistem alat, yakni jenis informasi yang dihasilkannya ditujukan kepada pihak-pihak internal organisasi, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran dan sebagainya guna pengambilan keputusan internal organisasi. Salah satu fungsi akuntansi manajemen adalah memilah-milah data demi kegunaan manajemen. Akuntansi manajemen menyortir data, sehingga manajer dapat melihat data penjualan dan biaya berdasarkan produk atau kelompok produk, wilayah penjualan, atau klasifikasi lainnya yang diperlukan oleh manajemen perusahaan (Simamora, 2012:14).

Biaya

Mursyidi (2008:14) menyatakan bahwa biaya diartikan sebagai suatu pengorbanan yang dapat mengurangi kas atau harta lainnya untuk mencapai tujuan, baik yang dapat dibebankan pada saat ini maupun pada saat yang akan datang. Prawironegoro dan Purwanti (2009:19) menyatakan bahwa biaya merupakan pengorbanan untuk memperoleh harta, sedangkan beban merupakan pengorbanan untuk memperoleh pendapatan. Keduanya merupakan pengorbanan, namun tujuannya berbeda.

Perilaku Biaya

Mulyadi (2005:465) menjelaskan pada umumnya pola perilaku biaya diartikan sebagai hubungan antara total biaya dengan perubahan volume kegiatan. Berdasarkan perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan, biaya dapat dibagi menjadi tiga golongan : biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi variabel. Bustami dan Nurlela (2009:7) menyatakan bahwa perilaku biaya dapat diartikan sebagai perubahan biaya yang terjadi akibat perubahan dari aktivitas bisnis.

Biaya Relevan

Prawironegoro dan Purwanti (2009:259) menyatakan bahwa biaya relevan sering juga disebut dengan biaya differensial yaitu biaya yang berbeda-beda, akibat adanya tingkat produksi yang berbeda yang mengakibatkan perbedaan biaya tetap. Biaya relevan adalah biaya yang diperkirakan nantinya akan muncul, yang berbeda di antara berbagai alternative (Witjaksono, 2006:16). Biaya dikatakan tidak relevan bila biaya tersebut jumlahnya sama pada pilihan yang berbeda (Sunarto, 2004:4).

Biaya relevan mempunyai dua ciri atau karakteristik yaitu:

- a. Biaya tersebut akan terjadi dengan diambilnya suatu alternatif sehingga merupakan biaya masa yang akan datang (*future cost*).
- b. Biaya tersebut harus berbeda diantara berbagai alternatif yang ada.

Aplikasi Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan

Hariadi (2002:564) menyatakan aplikasi biaya relevan dalam pengambilan keputusan adalah:

1. Keputusan membuat atau membeli
2. Biaya kesempatan
3. Keputusan meneruskan atau menghentikan
4. Keputusan meneruskan atau menghentikan dengan akibat saling berkait
5. Harga jual khusus.

Penelitian Terdahulu

1. Andry (2011) dengan penelitian mengenai penerapan biaya relevan dalam menerima atau menolak pesanan khusus pada PT. Adinata yang bertujuan untuk mengetahui analisis penerapan biaya relevan dalam menerima atau menolak pesanan khusus. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif, yang menunjukkan bahwa perusahaan belum melakukan analisis biaya relevan secara tepat. Terdapat persamaan dengan penelitian ini yakni terletak pada tujuan dilakukannya penelitian, sedangkan perbedaan terletak pada metode analisis dimana metode yang digunakan adalah metode regresi kuadrat terkecil. Objek penelitian merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi kecap yang berlokasi di Makasar
2. Raap (2013) dengan penelitian mengenai analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada CV. Manguni Perkasa yang bertujuan untuk menganalisis biaya relevan dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif ini menunjukkan bahwa perusahaan belum melakukan analisis biaya relevan secara tepat. Adapun persamaan dengan penelitian ini yakni terletak pada tujuan dilakukannya penelitian, sedangkan perbedaan terletak pada metode analisis dimana metode yang digunakan adalah metode harga pokok produksi.
3. Tumilantouw (2014) dengan penelitian mengenai penereapan biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada CV. PYRAMID yang bertujuan untuk mengetahui pengambilan keputusan yang bertujuan untuk menerima atau menolak pesanan khusus dengan menggunakan analisis biaya relevan. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif ini menunjukkan bahwa perusahaan belum melakukan analisis biaya relevan secara tepat. Terdapat persamaan dengan penelitian ini yakni terletak pada tujuan dilakukannya penelitian, sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian. Dimana objek penelitian merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri bahan bangunan yang menghasilkan produk berupa paving, genteng, kanstein, hollow brick dan bois beton.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

- a. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna dan tidak dapat dikuantitatifkan. Jenis data seperti ini berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, proses produksi dan informasi lainnya yang relevan dengan penulisan ini.
- b. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Jenis data seperti ini berupa data yang berhubungan dengan penerapan biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus seperti harga jual, jumlah produksi paving, pendapatan perusahaan serta data lainnya yang dapat menunjang pokok pembahasan penelitian ini.

2. Sumber Data

- a. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.
- b. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek penelitian yang diteliti dengan cara:

- a. Observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian, tepatnya pada perusahaan UD. Sinar Sakti di Manado.
- b. Interview, yaitu bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara atau tatap muka secara langsung dengan pimpinan perusahaan dan staf personil yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dibahas.
- c. Dokumentasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dibahas.

2. Tinjauan Kepustakaan (*Library Research*)

Bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur, karya-karya ilmiah serta bacaan-bacaan lain yang berkaitan dengan penulisan.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dalam hal ini penelitian bersifat sistematis, terencana, dan terstruktur sejak awal penelitian dan hasil akhir akan berupa angka-angka objektif. Dalam penelitian ini, metode akan diterapkan untuk menguraikan atau menggambarkan penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *relevan cost* pada UD. Sinar Sakti. Metode biaya relevan adalah suatu analisis pemilihan alternatif biaya relevan dengan pesanan khusus dan tanpa pesanan khusus.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Objek Penelitian

UD Sinar Sakti adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri kayu kelapa yang memproduksi berbagai macam furniture. Perusahaan ini terletak di Jln. Wolter Monginsidi. Perusahaan ini berdiri pada 3 September 1998 dengan nama CV Malalayang Sakti dan pada tahun 2002 berganti nama menjadi UD Sinar Sakti. Didirikan oleh Liem Pamulia yang sekaligus menjadi direktur utama UD Sinar Sakti. Nomor tanda daftar perusahaan: 403/30381/179/TDP/BP2T/IV/2012 berlaku sampai dengan 30 september 2014. Surat izin tempat usaha atas nama Lies Pamulia dengan nomor 101/2911/427/SITU/BP2T/IV/2010.

Struktur organisasi yang tepat bagi perusahaan, berbeda satu dengan yang lainnya tergantung dari jenis aktivitas dari perusahaan yang bersangkutan. Suatu kriteria yang penting untuk mengukur kebaikan suatu organisasi adalah sejauh mana organisasi itu mampu berdiri sendiri serta berintegrasi dan berkoordinasi secara baik. Selain itu, UD. Sinar Sakti juga memiliki 51 orang pekerja yang terbagi dalam berbagai bagian perusahaan

seperti bagian produksi dan bagian administrasi kantor. Perusahaan juga menyusun struktur organisasi agar dapat membantu pencapaian tujuan. Melalui penataan struktur organisasi yang baik maka semua fungsi dan kedudukan dari masing-masing karyawan yang terlibat dalam organisasi perusahaan dapat dengan jelas terlihat sehingga setiap bagian dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan kedudukan dan fungsinya.

Data biaya dapat lebih memudahkan perhitungan, maka sangat diperlukan penggolongan biaya yang dapat berguna bagi manajemen dalam menentukan metode yang paling tepat dalam pengumpulan dana pengalokasian data tersebut. Dalam UD. Sinar Sakti sendiri klasifikasi biaya dibuat menurut sifat dan hubungannya dengan produk, dimana jumlah operasi dalam perusahaan dibagi menjadi dua golongan yaitu:

1. Biaya produksi yang di dalamnya termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta biaya overhead pabrik.
2. Biaya non produksi yang di dalamnya termasuk biaya administrasi umum dan biaya pemasaran.

Tabel 1. Biaya Bahan Baku untuk Memproduksi Kursi Santai Kayu Kelapa Tahun 2013

Bahan Baku	Biaya / Tahun
Kayu kelapa	Rp. 40,656,000
Paku	Rp. 3,000,000
Lem Kayu	Rp. 9,600,000
Cat warna	Rp. 12,000,000
Tener	Rp. 9,600,000
Skrup	Rp. 2,880,000
Amplas	Rp. 4,800,000
Total	Rp. 82,536,000

Sumber: UD. Sinar Sakti

Biaya bahan baku yang dikeluarkan perusahaan UD. Sinar Sakti untuk kursi santai kayu kelapa selama 1 tahun yaitu adalah Rp. 82,536,000,- dimana bahan baku tersebut berupa kayu kelapa sebesar Rp. 40,656,000, paku sebesar Rp.3,000,000, lem kayu sebesar Rp.9.600.000, cat warna sebesar Rp.12.000.000, tener sebesar Rp.9.600.000, skrup Rp.2.880.000, dan amplas sebesar Rp.4.800.000.

Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung untuk Memproduksi Kursi Santai Kayu Kelapa Tahun 2013

Keterangan	Jumlah Pekerja	Jumlah Jam Kerja	Upah Per Jam	Total
Bagian Perakitan	5	2100	7500	Rp. 78,750,000
Bagian Finishing	5	2100	7500	Rp. 78,750,000
Total				Rp. 157,500,000

Sumber: UD. Sinar Sakti

Biaya tenaga kerja langsung adalah semua tenaga kerja yang terlibat secara langsung dalam kegiatan produksi untuk sehari-harinya, yaitu pekerja pabrik. Seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membayar upah tenaga kerja langsung dimasukkan sebagai bagian dari biaya produk yang membentuk harga pokok produksi. Didalam sistem pembayaran tenaga kerja digunakan sistem upah per jam, dimana pembayaran gaji dilakukan berdasarkan jumlah jam kerja.

Tabel 3. Biaya Overhead Pabrik untuk Memproduksi Kursi Santai Kayu Kelapa Tahun 2013

Jenis Biaya Overhead Pabrik	Jumlah		Total Biaya
	Biaya Tetap	Biaya Variabel	
Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung	Rp. 75,600,000		Rp. 75,600,000
Reparasi dan Pemeliharaan Mesin	Rp. 45,000,000		Rp. 45,000,000
Biaya Listrik	Rp. 11,561,850	Rp. 26,977,650	Rp. 38,539,500
Biaya Air	Rp. 3,378,600		Rp. 3,378,600
Bahan Penolong		Rp. 3,459,300	Rp. 3,459,300
Biaya bahan bakar		Rp. 6,937,200	Rp. 6,937,200
Total	Rp. 135,540,450	Rp. 37,374,150	Rp. 172,914,600

Sumber: UD. Sinar Sakti

Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung tentunya merupakan salah satu biaya yang tidak dapat dipisahkan ketika proses produksi. Pada UD. Sinar Sakti adapula biaya-biaya yang dapat dikategorikan sebagai biaya overhead pabrik seperti biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya reparasi dan pemeliharaan mesin, biaya listrik, biaya air, bahan penolong maupun biaya bahan bakar.

Tabel 4. Biaya Administasi dan Umum Untuk Memproduksi Kursi Santai Kayu Kelapa Tahun 2013

Jenis Biaya	Jumlah
Biaya design dan pengembangan produk	Rp. 5,000,000
Biaya cetak	Rp. 3,000,000
Alat tulis menulis	Rp. 5,000,000
Telepon	Rp. 10,000,000
Penyusutan gedung	Rp. 18,000,000
Gaji karyawan bagian administrasi dan keuangan	Rp. 45,000,000
Gaji karyawan dan sopir truk	Rp. 35,000,000
Penyusutan kendaraan	Rp. 7,500,000
Perbaikan kendaraan	Rp. 3,000,000
Bahan bakar	Rp. 7,500,000
Biaya lain-lain	Rp. 5,000,000
Total	Rp. 114,000,000

Sumber: UD. Sinar Sakti

Biaya non produksi juga merupakan golongan biaya yang tidak dapat dilepaskan untuk setiap produksinya. Gaji karyawan kantor dan mandor merupakan komponen biaya yang paling besar yang harus dibiayai perusahaan. UD. Sinar Sakti melakukan produksi normal dengan menghasilkan 240 unit kursi santai kayu kelapa untuk setiap tahunnya. Oleh karena itu perusahaan sudah menganggarkan biaya untuk produksi sejumlah dengan kapasitas produksi yang sudah ditetapkan. Namun, setelah dianalisis ternyata UD. Sinar Sakti belum mampu mengoptimalkan kapasitas produksi sebagaimana dengan target yang ingin dicapai sehingga membuat munculnya kapasitas menganggur (*idle capasitas*) yang dapat dijadikan pesanan khusus. Berikut merupakan tabel kapasitas dan jumlah produksi UD. Sinar Sakti pada tahun 2013.

Tabel 5. Kapasitas Produksi Kursi Santai Kayu Kelapa Tahun 2013

Bulan	Kapasitas Produksi Normal	Kapasitas Sesungguhnya	Kapasitas Menganggur
Januari	20	18	2
Februari	20	15	5
Maret	20	20	0
April	20	20	0
Mei	20	15	5
Juni	20	15	5
Juli	20	10	10
Agustus	20	15	5
September	20	17	3
Oktober	20	16	4
November	20	15	5
Desember	20	20	0
JUMLAH	240	196	44

Sumber: UD. Sinar Sakti

Managemen perusahaan memproduksi sebanyak 20 unit kursi santai setiap bulannya. Selama tahun 2013 terdapat kapasitas menganggur sebanyak 44 unit, jumlah yang tidak kecil untuk dimanfaatkan perusahaan dalam mendapatkan laba.

Tabel 6. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Memproduksi Kursi Santai Kayu Kelapa Menggunakan Analisis Biaya Relevan Per Unit

Keterangan	Biaya Relevan
Biaya Bahan Baku:	
Kayu kelapa	Rp. 169,000
Paku	Rp. 12,500
Lem Kayu	Rp. 40,000
Cat warna	Rp. 50,000
Tener	Rp. 40,000
Skrup	Rp. 12,000
Amplas	Rp. 20,000
Total Biaya Bahan Baku	Rp. 343,900
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 656,250
Biaya Overhead:	
Biaya listrik	Rp. 112,407
Bahan penolong	Rp. 14,414
Biya bahan bakar	Rp. 28,905
Total Biaya Overhead	Rp. 155,726
Jumlah	Rp. 1,155,876

Sumber: Hasil Olahan Data

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa harga pokok penjualan pesanan khusus adalah sebesar Rp.1,155,876 per unit, dengan demikian perusahaan dapat menerima keuntungan dikarenakan harga pesanan khusus adalah sebesar Rp.2,500,00 per unitnya. Beberapa akun biaya seperti , biaya tenaga kerja tak langsung dan biaya reparasi dan pemeliharaan mesin dan biaya non produksi dihilangkan, sedangkan biaya relevan yang dalam hal ini merupakan biaya pengiriman ditambahkan dalam perhitungan harga pokok produksi.

Pembahasan

Hasil penelitian menjelaskan bahwa pada bulan november, manajemen perusahaan mendapatkan tawaran pesanan khusus dari klien sebanyak 5 unit kursi santai kayu kelapa. Pada tahun 2013, jumlah produksi tidak mencapai target yang sudah ditetapkan manajemen. Terdapat kapasitas menganggur yang dapat dijadikan sebagai peluang manajemen untuk mendapatkan laba. Kapasitas menganggur ini dapat dijadikan manfaat untuk menerima pesanan khusus dengan menggunakan analisis biaya relevan.

Perhitungan harga pokok per unit dengan perhitungan full costing membuat manajemen perusahaan tidak akan menerima pesanan khusus karena harga pokok per unit melebihi biaya produksi. Namun, jika dianalisis dengan metode biaya relevan yang tentunya akan menghilangkan beberapa akun-akun biaya seperti biaya tenaga kerja tak langsung dan biaya reparasi dan pemeliharaan mesin serta biaya nonproduksi yang telah ditetapkan untuk periode satu tahun, maka hal ini tentunya membuat manajemen perusahaan dapat menerima pesanan khusus yang sangat membantu perusahaan untuk mencapai laba maksimal. Analisis biaya relevan dapat digunakan untuk meningkatkan laba perusahaan dalam menerima pesanan khusus.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andry (2011), juga menunjukkan harga lebih besar dari biaya variable sehingga pesanan yang ditawarkan oleh klien dapat diterima. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Raap (2013), dari hasil penelitian menunjukkan bahwa harga jual pesanan khusus lebih besar dari biaya variable yang dikeluarkan perusahaan sehingga pesanan yang ditawarkan dari klien dapat diterima. Penelitian yang dilakukan oleh Tumilantouw (2014), dari hasil penelitian menunjukkan bahwa harga yang ditawarkan pesanan khusus lebih besar dari biaya variable sehingga pesanan khusus tersebut dapat diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: Analisis biaya relevan sangat bermanfaat untuk diterapkan dalam perusahaan pada beberapa kesempatan tertentu. Alternatif ini berpengaruh dalam laba perusahaan apabila perusahaan menerima pesanan khusus.

Saran

Manajemen UD.Sinar Sakti sebaiknya menerapkan perhitungan biaya relevan supaya perusahaan dapat melakukan pengambilan keputusan dengan tepat dan dapat meningkatkan laba perusahaan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Andry. 2011. Analisis Penerapan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada PT. Adinata. *Skripsi* Universitas Hasanudin, Makassar. <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/182>. Diakses 5 Juli 2014. Hal 2.
- Bustami, Bastian., dan Nurlela. 2009. *Akuntansi Biaya, Melalui Pendekatan Manajerial*. Edisi pertama. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Hariadi, Bambang. 2002. *Akuntansi Manajemen*. BPF, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. edisi kelima. cetakan ketujuh. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mursyidi. 2008. *Akuntansi Biaya*. Cetakan Pertama. PT. Refika Aditama, Bandung.
- Prawironegoro, Darsono., dan Ari Purwanti. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Edisi ketiga. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Raap, Gabriel. 2013. Analisis Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada CV. Manguni Perkasa. Universitas Sam Ratulangi, Manado. *Going Concern* ISSN 1907-9737 Vol.9 No.1. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/download/3639/3165>. Diakses 5 Juli 2014 Hal 51-60.

- Rudianto. 2006. *Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen*. Grasindo, Jakarta.
- Simamora, Henry. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi ke Tiga. Star Gate Publisher, Riau.
- Sunarto. 2004. *Akuntansi Manajemen*. Edisi ke Dua. Amus Yogya, Yogyakarta.
- Tumilantouw, Fredo. 2014. Penereapan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak pesanan Khusus Pada CV. PYRAMID. Universitas Sam Ratulangi, Manado. *Jurnal EMBA* ISSN 2303-1174 Vol.2 No.1. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/4382/3911>. Diakses 5 April 2014. Hal 677-685.
- Witjaksono, Armanto. 2006. *Akuntansi Biaya*. edisi pertama. cetakan pertama. YKPN, Yogyakarta.

